

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pemungutan PBB di Kelurahan Mulyoharjo sebelumnya menimbulkan banyak keluhan masyarakat, dari tidak ada tanda bukti pembayaran PBB, dan terjadi penggelapan setoran PBB. Atas dasar itulah Kelurahan Mulyoharjo menerapkan inovasi pembayaran PBB dengan sistem Bayar Pajak keliling (Bajakling) dengan menggunakan aplikasi Laku Pandai. Sistem Bajakling ini bila mengadopsi atribut inovasi Rogers (2003) yang meliputi keuntungan relatif, kesesuaian, tingkat kerumitan, kemungkinan dicoba dan kemudahan diamati sebagian besar telah terpenuhi. Artinya penerapan inovasi Bajakling sudah saatnya diberlakukan guna mengatasi permasalahan pemungutan PBB di Kelurahan Mulyoharjo, dan dapat dirinci sebagai berikut:

1. Aspek keuntungan relatif yang diterima dari inovasi ini yaitu memiliki nilai keunggulan dari inovasi sebelumnya seperti pelayanan pajak dengan mudah diterima masyarakat atau wajib pajak serta memberikan kemudahan bagi aparat kelurahan sebagai pemugut pajak.
2. Aspek kedua yaitu kesesuaian dari inovasi pelayanan pajak ini sesuai dengan konsep kesesuaian karena dapat menjadi solusi atas masalah pemungutan PBB selama ini dan memberikan kemudahan wajib pajak melakukan pembayaran di lokasi terdekat. Semua ini menjadi bagian upaya Kelurahan Mulyoharjo memberikan kesesuaian antara inovasi dengan kebutuhan masyarakat terkait tata kelola pembayaran PBB.
3. Kerumitan atau kendala inovasi Bajakling selama ini belum terjadi yang krusial, karena sistem sudah tertata dengan baik serta dukungan SDM baik operator maupun petugas lainnya. Masyarakatpun diberikan kemudahan yaitu hanya membawa nomor pajak untuk memudahkan pelacakan pajak yang harus dibayarkan.
4. Kemungkinan dicoba Inovasi pelayanan Bajakling ini sangat besar, terbukti dengan penerapan Bajakling yang sampai saat ini telah direspon

baik oleh masyarakat. Kekhawatiran akan gagal dan respon yang kurang baik tidak terbukti, adaptasi perubahan sistem pembayaran PBB ini berjalan dengan baik. Dukungan lingkungan baik RT dan RW menjadi bukti nyata inovasi Bajakling perlu dipertahankan.

5. Karakter inovasi kemudahan diamati pada penerapan Bajakling, yaitu mudah diamati dan diawasi, karena pemerintah dituntut untuk dapat melakukan transparansi data dan anggaran sehingga terciptanya tata kelola yang bersih dan akuntabel. Banyak pihak yang terlibat langsung proses pengawasan Bajakling ini, baik masyarakat selaku wajib pajak, dan juga pemerintah kelurahan dan kecamatan serta kabupaten.

B. Saran

1. Penerapan Bajakling yang mendapatkan respon baik tentu saja diharapkan lebih dioptimalkan lagi. Hal ini diantaranya dilakukan dengan meningkatkan sosialisasi atau branding inovasi untuk tercapai target yang diharapkan, branding sosialisasi bisa dilakukan melalui media sosial, sosialisasi langsung ke RT dan RW secara masif. Hal lainnya yaitu program layanan Bajakling perlu terus dikembangkan dan ditingkatkan kualitasnya, dengan menjaga sistem agar tetap stabil jaringannya, pemerataan lokasi yang menjadi tempat pembayaran di suatu wilayah agar lebih terjangkau aksesnya oleh wajib pajak.
2. Adanya penyimpangan dana setoran PBB dari masyarakat setidaknya perlu diantisipasi dengan langkah preventif, diantaranya dengan sistem pengawasan yang terintegrasi. Hal ini dapat dilakukan dengan memperkuat sistem aplikasi Laku Pandai yang dapat disisipkan pengawasan pimpinan langsung dalam memonitor perubahan transaksi pemungutan PBB secara periodik, minimal agregat atau jumlah transaksi tiap periode tertentu.